

The Influence Of Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Characteristics And Entrepreneurial Competencies On The Success Of MSMEs Taba Jambu Village In Central Bengkulu

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Umkm Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah

Nurul Tri Fadhilah¹⁾; Anzori Tawakal²⁾; Rina Trisna Yanti³⁾
^{1,2,3)}Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ nurultrifadhilah@gmail.com ²⁾ anzori@unived.ac.id ³⁾ rinatrisnayanti@rocketmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [04 Desember 2024]
Revised [05 Januari 2025]
Accepted [06 Januari 2025]

KEYWORDS

Entrepreneurial Knowledge,
Entrepreneurial Characteristics,
Entrepreneurial Competence,
Success.

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner, dengan sampel sebanyak 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regresi linier berganda $Y = 4.092 + 0,251 X1 + 0,472 X2 + 0,367 X3 + 1.455$. Dimana koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif atau searah antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3), nilainya 0 (nol), maka Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji pengetahuan kewirausahaan (X1) menunjukkan thitung 3.441 > ttabel 1.683 dan sigfinikasi 0,001 < 0,05, maka hasil dari hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji karakteristik kewirausahaan (X2) menunjukkan thitung 3.614 > ttabel 1.683 dan sigfinikasi 0,001 < 0,05, maka hasil dari hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji kompetensi kewirausahaan (X3) menunjukkan thitung 2.761 > ttabel 1.683 dan sigfinikasi 0,009 < 0,05, maka hasil dari hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel maka nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel yaitu 41.089 > 2.61, maka disimpulkan bahwa Menerima Hipotesa, artinya ada pengaruh simultan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Hal ini terlihat pada tingkat signifikansi 0,000 < 0,05

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of entrepreneurial knowledge, entrepreneurial characteristics and entrepreneurial competence on business success in MSMEs in Taba Jambu Village in Central Bengkulu. This type of research is a type of quantitative research. The data collection method in this study used a questionnaire technique, with a sample of 40 respondents. The results showed that multiple linear regression $Y = 4,092 + 0.251 X1 + 0.472 X2 + 0.367 X3 + 1,455$. Where the coefficient is positive, it means that there is a positive or unidirectional correlation between the variables of Entrepreneurial Knowledge (X1), Entrepreneurial Characteristics (X2), Entrepreneurial Competence (X3), the value is 0 (zero), then the success (Y) of MSMEs in Taba Jambu Village, Central Bengkulu. The results showed that the entrepreneurial knowledge test (X1) showed tcount 3.441 > ttable 1.683 and sigfinication 0.001 < 0.05, then the results of the hypothesis Ha is accepted and Ho is rejected, meaning that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on the success (Y) MSMEs Taba Jambu Village in Central Bengkulu. The results showed that the entrepreneurial characteristics test (X2) showed tcount 3.614 > t table 1.683 and sigfinication 0.001 < 0.05, then the results of the hypothesis Ha is accepted and Ho is rejected, meaning that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on the success (Y) of MSMEs Taba Jambu Village in Central Bengkulu. The results showed that the entrepreneurial competency test (X3) showed tcount 2.761 > ttable 1.683 and sigfinication 0.009 < 0.05, then the results of the hypothesis Ha is accepted and Ho is rejected, meaning that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on the success (Y) of MSMEs Taba Jambu Village in Central Bengkulu. Based on the comparison of the Fcount value with Ftabel, the Fcount value is greater than the Ftabel value, namely 41.089 > 2.61, it is concluded that Accepting the Hypothesis, meaning that there is a simultaneous influence between Entrepreneurial Knowledge (X1), Entrepreneurial Characteristics (X2), Entrepreneurial Competence (X3) on the Success (Y) of MSMEs Taba Jambu Village in Central Bengkulu. This can be seen at a significance level of 0.000 < 0.05

PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia menghadapi tantangan yang sangat kompleks dalam pembangunan ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi, termasuk angkatan kerja dan kesempatan kerja yang tidak merata yang menyebabkan tingginya angka pengangguran. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah berupaya mendorong pengembangan kewirausahaan guna memaksimalkan potensi ekonomi masyarakat.

Kewirausahaan memiliki peran penting dalam kehidupan dan pembangunan suatu negara. Kewirausahaan perlu hadir di berbagai aspek kehidupan. Keterbatasan kewirausahaan menyebabkan lambatnya dinamika masyarakat dalam mendorong perubahan untuk mencapai kemajuan. Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, masih menghadapi tantangan dalam mengembangkan sektor kewirausahaan. Salah satu dampak dari kelemahan ini adalah tingginya angka pengangguran, terutama pengangguran terdidik yang sangat besar jumlahnya. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan, semangat, sikap, dan perilaku individu untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (created new and different) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang usaha atau kegiatan yang berfokus pada upaya menemukan, mengembangkan, dan menerapkan metode kerja, teknologi, serta produk yang unggul, atau menghasilkan keuntungan yang besar.

Menurut Suryana (2012:78) dalam (dinanta,2022) wirausaha adalah individu yang berjiwa berani mengambil risiko untuk memulai usaha dalam berbagai kesempatan. Wirausaha adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan mendapatkan keuntungan atau menghadapi kerugian. Oleh karena itu, seorang wirausaha harus memiliki karakteristik khusus yang melakat pada diri seorang wirausaha seperti rasa percaya diri, mempunyai banyak minat, kemampuan bernegosiasi, ambisi, berjiwa penjajah, dan suka mencoba sesuatu atau hal-hal baru (Kasmir, 2014:55).

Wirausaha adalah individu yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, mampu mengambil risiko yang wajar, memiliki kepemimpinan yang tegas, kreatif dalam menciptakan inovasi, serta berorientasi pada masa depan. Berdasarkan hal ini, kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadi landasan, strategi, serta sumber daya dalam mencari peluang untuk meraih kesuksesan.

Keberhasilan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kompetensi, yang erat kaitannya dengan kemampuan wirausaha untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya untuk mencapai keberhasilan (Hendro dan Chandra, 2012: 98) dalam (Dinanta,2022) Wirausaha yang sukses umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kualitas pribadi yang mencakup sikap, motivasi, nilai, serta perilaku yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan (Setiawan, 2016: 12).

Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, pengetahuan dan keahlian dalam bidang usaha menjadi sangat penting bagi seorang wirausaha. Pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang pasar dan strategi pemasarannya, pengetahuan tentang konsumen (pelanggan), pemahaman tentang pesaing, baik yang baru muncul maupun yang sudah ada, serta pengetahuan mengenai pemasok (supplier). Selain itu, seorang wirausaha juga perlu memahami cara mendistribusikan barang dan jasa yang dihasilkan, kemampuan menganalisis serta mendiagnosis pelanggan, mengidentifikasi segmentasi, dan memahami motivasi pelanggan.

Selain pengetahuan umum tersebut, pengetahuan khusus juga sangat penting, seperti pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dan pembukuan, jadwal produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, pemasaran, dan perencanaan (Setiawan, 2012: 132) dalam (Dinanta, 2022:3).

Selain berbekal pengetahuan kewirausahaan, seorang wirausahawan juga harus memiliki karakteristik yang mencerminkan ciri khas dan kepribadian yang melekat dalam dirinya. Karakteristik ini dapat terlihat dalam cara ia berkomunikasi dan mengelola usahanya. Karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan, karena akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan wirausahawan dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya (Suryana, 2014).

Selain karakteristik kewirausahaan, terdapat juga kompetensi kewirausahaan yang memungkinkan seorang wirausahawan untuk mempertahankan dan mencapai kesuksesan bisnis. Kinerja usaha dipengaruhi oleh hubungan antara perilaku dan atribut, yaitu bagaimana pemilik atau manajer berperilaku dalam menjalankan usahanya. Perilaku ini akan tercermin dalam penerapan strategi bisnis (Kiggundu dalam Sarwoko, 2014).

Untuk mencapai keberhasilan usaha, terdapat beberapa indikator yang perlu dicapai, antara lain peningkatan jumlah penjualan, peningkatan hasil produksi, peningkatan keuntungan, serta berkembangnya skala usaha. Keberhasilan usaha juga dapat diukur melalui kemampuan untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima dan puas dengan produk atau jasa yang ditawarkan, semakin menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan telah berhasil.

Ukuran mampu meraih pelanggan sebanyak mungkin hanya merupakan salah satu ukuran bahwa strategi yang dijalankan sudah cukup baik. Masih ada lagi ukuran lainnya, misalnya tingkat laba yang diperoleh dan lain sebagainya Kasmir (2017).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), pengertian UMKM Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan secara mandiri oleh orang individu atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Desa Taba Jambu, merupakan desa yang terletak di Kabupaten Bengkulu Tengah, memiliki potensi UMKM yang cukup besar. Namun, seperti halnya UMKM di daerah lain, pelaku UMKM di Desa Taba Jambu juga menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya. Faktor-faktor seperti pengetahuan kewirausahaan yang terbatas, kurangnya karakteristik kewirausahaan yang kuat, serta kompetensi kewirausahaan yang belum memadai, menjadi hambatan utama dalam mencapai keberhasilan usaha.

LANDASAN TEORI

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Kasmir (2011) dalam Yuliani (2018:122) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan sumber pengetahuan tentang kewirausahaan yang berasal dari dalam diri individu. Sejalan dengan pendapat Kasmir, Nursito dan Nugroho (2013:154) dalam Handayani (2015:89) menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai tingkat pengetahuan sebagai hasil belajar setelah mengikuti proses pendidikan kewirausahaan yang diperlukan untuk memulai dan menjalankan usaha.

Pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu aspek penting dalam berwirausaha. Dengan adanya pengetahuan mengenai dunia usaha yang akan dimasuki, maka individu dapat mengelola usahanya dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan Gaffar (2008) dalam Heri Erlangga (2018:17) berpendapat bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah istilah manajemen yang mengandung unsur-unsur keilmuan, sikap dan praktek. Sesuai dengan Gaffar, Ika Prima et al., (2015) dalam Suryaningsih dan Agustin (2020:43) juga mengartikan pengetahuan kewirausahaan sebagai ilmu, seni, maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Nurbaya dan Moerdiyanto (2012:10) dalam Nopriyanto (2016:14) menjelaskan lebih terperinci mengenai pengetahuan kewirausahaan sebagai ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Berpikir sesuatu yang baru (kreatifitas) dan bertindak melakukan sesuatu yang baru (keinovasian) guna menciptakan nilai tambah agar mampu bersaing dengan tujuan menciptakan kemakmuran individu dan masyarakat. Karya dari wirausaha dibangun berkelanjutan, dilembagakan agar kelak berjalan dengan efektif ditangan orang lain.

Suryana (2019:2) mengemukakan bahwa ilmu kewirausahaan ialah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya. Pengetahuan kewirausahaan yang didefinisikan oleh Kuntowicaksono (2012:47) dalam Nanang (2019:3) mengandung arti sebagai pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah bekal yang dimiliki individu berupa kemampuan dan keahlian yang didapat melalui proses kognitif dengan memanfaatkan peluang-peluang usaha yang digunakan untuk meraih, menggapai dan mengubah masa depan menjadi yang lebih baik. Pengetahuan kewirausahaan diharapkan mampu membentuk pola pikir, sikap dan perilaku mahasiswa yang mencerminkan seorang wirausahawan atau seorang entrepreneur yang mengarahkan mahasiswa memilih untuk berwirausaha. Peran pengetahuan kewirausahaan juga sangat penting yaitu dapat menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan, kemandirian, rasa tanggung jawab dan meningkatkan motivasi.

Kompetensi Kewirausahaan

Menurut Ishak Hasan (2011:42) dalam (Rahmi, 2019), kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan pelaku usaha untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasarkan pada

keterampilan dan pengetahuan, serta didukung oleh sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut. Menurut Bird (1995) dalam (Ardayan Elia, 2014) mendefinisikan kompetensi kewirausahaan sebagai karakteristik dasar, seperti pengetahuan khusus, motif, sifat, citra diri, peran sosial, dan keterampilan, yang berkontribusi pada pembentukan, kelangsungan hidup, dan pertumbuhan usaha.

Menurut Man et al. (2002) dalam (Dhamayantie & Fauzan, 2017), kompetensi kewirausahaan didefinisikan sebagai kemampuan total pengusaha untuk melaksanakan peran pekerjaan dengan sukses. Ada konsensus umum bahwa kompetensi kewirausahaan dilakukan oleh individu, yang memulai dan mengembangkan bisnis mereka. Menurut (Wickramaratne et al., 2014) menyimpulkan bahwa terdapat lima jenis kompetensi kewirausahaan, yaitu kompetensi melihat peluang, kompetensi mengorganisasi, kompetensi membuat strategi, kompetensi menjalin hubungan, dan kompetensi membuat komitmen. Menurut Sutrisno (2010:203) dalam (Ony & Rinamurti, 2018:5) kompetensi diperlukan untuk menjawab tuntutan organisasi, menghadapi adanya perubahan yang sangat cepat, masalah kompleks dan dinamis, serta ketidakpastian masa depan dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan pemilik dan pengelola usaha untuk menyesuaikan kompetensi mereka dengan perubahan situasi dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan bisnis.

Wayan Gede Supartha (2009:79) dalam (Santy & Ruhimat, 2018:3) menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan merupakan karakteristik mendasar yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak seseorang untuk mencapai kinerja usaha yang baik. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kewirausahaan adalah faktor paling penting baik secara internal maupun eksternal dalam berwirausaha. Kompetensi ini berperan besar dalam interaksi sosial dan pengembangan potensi diri, serta memberikan dampak positif dalam melahirkan potensi wirausaha yang baik dan menciptakan ide atau inovasi baru dalam segmen usaha yang ditekuni.

Keberhasilan Kewirausahaan

Menurut Noor (2007) dalam (MR Hidayat 2022:14) keberhasilan usaha diartikan sebagai pencapaian tujuan bisnis, di mana sebuah usaha dianggap berhasil apabila mampu memperoleh laba, karena laba merupakan tujuan utama dari kegiatan bisnis. Menurut Noor (2007:397) dalam Sulastri (2017) mengungkapkan bahwa "Keberhasilan Usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya". Oleh karena itu, sebelum memulai usaha, seorang wirausahawan sebaiknya memahami apa tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Keberhasilan usaha umumnya dapat diukur dari perkembangan skala usaha yang dimiliki, hal tersebut dapat dilihat dari profit dan jumlah produksi yang meningkat sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm.14) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel. 1. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (XI)

No	Pertanyaan	Koefisien Validitas	Keterangan
	Pemahaman bidang usaha	0,3120	
1	Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan visi usaha saya.	0,506	Valid
2	Saya mengerti dengan baik produk atau layanan yang saya tawarkan.	0,324	Valid
	Pembukuan		
3	Saya selalu mencatat semua pemasukan dan pengeluaran usaha saya.	0,502	Valid
4	Saya menyadari pentingnya pembukuan dalam mengontrol keuangan usaha.	0,446	Valid
	Komunikasi		

5	Saya dapat berkomunikasi dengan baik dengan pelanggan untuk memahami kebutuhan mereka.	0,529	Valid
6	Saya mendengarkan saran dan masukan dari rekan kerja dan pelanggan dengan baik.	0,320	Valid
Manajemen			
7	Saya dapat membagi tugas kepada tim kerja sesuai dengan kemampuan mereka	0,317	Valid
8	Saya dapat menyelesaikan masalah operasional dengan cepat dan tepat.	0,614	Valid
Pemasaran			
9	Saya memahami dengan baik siapa target pasar usaha saya.	0,361	Valid
10	Saya terus mengikuti tren pemasaran terbaru untuk meningkatkan penjualan usaha.	0,452	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) adalah Valid. Hal ini dibuktikan bahwa seluruh nilai korelasi pada tiap-tiap item pertanyaan lebih besar dari pada 0,3120.

Tabel. 2. Hasil uji validitas variabel Karakteristik Kewirausahaan (X2)

No	Pertanyaan	Koefisien Validitas 0,3120	Keterangan
Percaya diri dan optimis			
1	Saya yakin usaha saya akan sukses.	0,518	Valid
2	Saya percaya diri dalam membuat keputusan untuk usaha saya.	0,339	Valid
Berani mengambil resiko			
3	Saya tidak takut mencoba hal-hal baru meski ada risiko.	0,489	Valid
4	Saya bisa membuat keputusan walaupun ada kemungkinan gagal.	0,497	Valid
Komitmen			
5	Saya selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan usaha saya.	0,592	Valid
6	Saya konsisten menjalankan usaha setiap hari.	0,330	Valid
Etos kerja			
7	Saya selalu bekerja keras untuk memastikan usaha saya berjalan dengan baik.	0,459	Valid
8	Saya memiliki disiplin tinggi dalam menjalankan usaha saya.	0,509	Valid
Sikap Kemandirian			
9	Saya mampu membuat keputusan sendiri tanpa tergantung pada orang lain.	0,319	Valid
10	Saya bisa menyelesaikan masalah usaha tanpa bantuan orang lain	0,405	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel karakteristik kewirausahaan (X2) adalah Valid. Hal ini dibuktikan bahwa seluruh nilai korelasi pada tiap-tiap item pertanyaan lebih besar dari pada 0,3120.

Tabel. 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Kewirausahaan (X3)

No	Pertanyaan	Koefisien Validitas 0,3120	Keterangan
Pengetahuan (<i>knowledge</i>)			
1	Saya memahami kekuatan dan kelemahan saya dalam mengelola usaha.	0,549	Valid
2	Saya tahu apa yang memotivasi saya untuk terus berkembang sebagai seorang wirausaha.	0,361	Valid
3	Saya mengetahui cara mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang bisnis yang potensial.	0,476	Valid
Keterampilan (<i>skill</i>)			
4	Saya memiliki keterampilan yang cukup untuk menjalankan usaha dengan baik	0,520	Valid
5	Saya terus belajar untuk meningkatkan keterampilan agar usaha saya lebih berkembang.	0,585	Valid
6	Saya mampu membuat strategi pemasaran yang kreatif dan efektif.	0,337	Valid
7	Saya bisa membuat produk atau jasa yang inovatif dan sesuai kebutuhan pasar.	0,434	Valid
Sikap (<i>Attitude</i>)			
8	Saya selalu berusaha berpikir positif meskipun ada masalah dalam usaha.	0,457	Valid
9	Saya siap menerima kritik dan masukan untuk memperbaiki usaha saya.	0,355	Valid
10	Saya menghargai pentingnya kerja sama tim dalam mencapai kesuksesan.	0,452	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel kompetensi kewirausahaan (X3) adalah Valid. Hal ini dibuktikan bahwa seluruh nilai korelasi pada tiap-tiap item pertanyaan lebih besar dari pada 0,3120.

Tabel. 4. Hasil uji validitas variabel Keberhasilan (Y)

No	Pertanyaan	Koefisien Validitas 0,3120	Keterangan
Omset			
1	Pendapatan usaha saya terus meningkat di tiaptahunnya.	0,472	Valid
2	Saya merasa puas dengan perkembangan omset usaha saya.	0,414	Valid
Jumlah Karyawan			
3	Jumlah karyawan saya bertambah karena usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan	0,524	Valid
4	Peningkatan jumlah karyawan saya menunjukkan perkembangan usaha yang positif.	0,466	Valid
Volume penjualan			
5	Volume penjualan produk saya meningkat dalam beberapa bulan terakhir.	0,607	Valid
6	Saya sering melakukan promosi untuk meningkatkan volume penjualan..	0,319	Valid
Pelanggan			
7	Jumlah pelanggan saya terus bertambah dari waktu ke waktu.	0,406	Valid
8	Saya sering mendapatkan umpan balik positif dari pelanggan tentang produk atau layanan saya.	0,548	Valid
Transaksi			

9	Jumlah transaksi yang terjadi di bisnis saya semakin meningkat.	0,329	Valid
10	Saya merasa transaksi yang tinggi menunjukkan kepercayaan pelanggan terhadap usaha saya.	0,416	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024.

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel keberhasilan (Y) adalah Valid. Hal ini dibuktikan bahwa seluruh nilai korelasi pada tiap-tiap item pertanyaan lebih besar dari pada 0,3120.

Tabel.5 Hasil Uji Reliabilitas pada instrumen variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3) Keberhasilan (Y)

Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	Description
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	0,648	10	Reliabel
Karakteristik Kewirausahaan (X ₂)	0,649	10	Reliabel
Kompetensi Kewirausahaan (X ₃)	0,657	10	Reliabel
Keberhasilan (Y)	0,677	10	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2024.

Dari tabel di atas, dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 26 diperoleh hasil Cronbach Alpha (α) > 0,60, maka semua instrumen dinyatakan Handal.

Tabel. 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.092	1.455		2.812	.008
	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	.251	.073	.225	3.441	.001
	Karakteristik Kewirausahaan (X ₂)	.472	.131	.437	3.614	.001
	Kompetensi Kewirausahaan (X ₃)	.367	.133	.347	2.761	.009

a. Dependent Variable: Keberhasilan (Y)
 Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Dari tabel diatas dapat dibuat persamaan regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4.092 + 0,251 X_1 + 0,472 X_2 + 0,367 X_3 + 1.455$$

Dimana :

- Y = Keberhasilan
- a = Konstanta
- b₁b₂b₃ = Koefisien regresi
- X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan
- X₂ = Karakteristik Kewirausahaan
- X₃ = Kompetensi Kewirausahaan
- e = error

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta regresi sebesar 4.092 artinya jika tidak ada variabel nilainya adalah 4.092. Pengetahuan Kewirausahaan (X₁), Karakteristik Kewirausahaan (X₂), Kompetensi Kewirausahaan (X₃), nilainya 0 (nol), maka terjadi hubungan positif atau searah terhadap Keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.
- b. Koefisien regresi sebesar 0,251 artinya jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X₁) nilainya 0 (tidak ada nilai), maka Keberhasilan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,251 koefisien bernilai

- positif, artinya terjadi hubungan positif atau searah antara Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.
- c. Koefisien regresi sebesar 0,472 artinya jika variabel Karakteristik Kewirausahaan (X2) nilainya 0 (tidak ada nilai), maka Keberhasilan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,472 koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif atau searah antara Karakteristik Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.
- d. Koefisien regresi sebesar 0,367 artinya jika variabel Kompetensi Kewirausahaan (X3) nilainya 0 (tidak ada nilai), maka Keberhasilan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,367 koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif atau searah antara Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

Tabel. 7. Hasil Uji Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.972	.969	.40570
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3)				

Sumber : Hasil Olah Data, 2024.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh angka R2 (R Square) sebesar 0.972 atau (97,2%). Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 100% atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan sebesar (97,2%). variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 2,8% dari (100% - 97,2%), maka dijelaskan dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk ke dalam penelitian ini.

Tabel. 8. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.092	1.455		2.812	.008
	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	.251	.073	.225	3.441	.001
	Karakteristik Kewirausahaan (X2)	.472	.131	.437	3.614	.001
	Kompetensi Kewirausahaan (X3)	.367	.133	.347	2.761	.009

a. Dependent Variable: Keberhasilan (Y)

Sumber : Hasil Olah Data, 2024.

- Hasil uji pengetahuan kewirausahaan (X1) menunjukkan thitung 3.441 > ttabel 1.683 dan sigfinikasi 0,001 < 0,05, maka hasil dari hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.
- Hasil uji karakteristik kewirausahaan (X2) menunjukkan thitung 3.614 > ttabel 1.683 dan sigfinikasi 0,001 < 0,05, maka hasil dari hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.
- Hasil uji kompetensi kewirausahaan (X3) menunjukkan thitung 2.761 > ttabel 1.683 dan sigfinikasi 0,009 < 0,05, maka hasil dari hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

Tabel. 9 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	203.975	3	67.992	41.089	.000 ^b
Residual	5.925	36	.165		
Total	209.900	39			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

Sumber : Hasil olah data, 2024.

Berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel maka nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel yaitu $41.089 > 2.61$, maka disimpulkan bahwa Menerima Hipotesa, artinya ada pengaruh simultan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Hal ini terlihat pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji pengetahuan kewirausahaan (X1) menunjukkan thitung $3.441 > ttabel 1.683$ dan sigfinikasi $0,001 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Maka, pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu aspek penting dalam berwirausaha terutama pada UMKM di desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

Menurut Kasmir dalam Yuliani (2018:122) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan sumber pengetahuan tentang kewirausahaan yang berasal dari dalam diri individu. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Afhi Fadhlika Moelrine (2023) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) Desa Bojong Kulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor.

Dengan demikian, peran pengetahuan kewirausahaan juga sangat penting yaitu dapat menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan, kemandirian, rasa tanggung jawab dan meningkatkan motivasi terhadap keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji karakteristik kewirausahaan (X2) menunjukkan thitung $3.614 > ttabel 1.683$ dan sigfinikasi $0,001 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Maka, karakteristik seorang wirausahawan harus memiliki rasa tanggung jawab terhadap kegiatan usahanya, terutama pada UMKM yang ada di desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

Karakteristik kewirausahaan menurut Abdulwahab & Al-Damen dalam Sopiana (2021:16) adalah sifat dan kemampuan individu yang dimiliki pengusaha yang membangun pengetahuan yang dibutuhkan untuk kesuksesan usaha. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Muhammad Rafli Hidayat (2022) mengatakan bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sei Sikambang. Dengan demikian, karakteristik merupakan pengetahuan tentang usaha yang baik, imajinasi, pengetahuan yang nyata tentang usahanya, berkreasi, selalu memikirkan masa depan usahanya, pandai dalam berhitung dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik terhadap keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji kompetensi kewirausahaan (X3) menunjukkan thitung $2.761 > ttabel 1.683$ dan sigfinikasi $0,009 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa Ha diterima dan Ho ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan (Y) UMKM

Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Maka, kompetensi kewirausahaan merupakan karakteristik mendasar yang mempengaruhi cara berpikir dan bertindak seseorang untuk mencapai kinerja usaha yang baik. Menurut Ishak Hasan dalam (Rahmi, 2019), kompetensi kewirausahaan adalah kemampuan pelaku usaha untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan, serta didukung oleh sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Bisma Galih Nugraha (2022) mengatakan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Usaha Pada Sentra Tahu Dan Tempe Cibuntu Kota Bandung. Dengan demikian, kompetensi kewirausahaan adalah faktor paling penting baik secara internal maupun eksternal terhadap keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah

Berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel maka nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel yaitu $41.089 > 2.61$, maka disimpulkan bahwa Menerima Hipotesa, artinya ada pengaruh simultan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Hal ini terlihat pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka, keberhasilan usaha bisa dilihat dari pendapatan yang terus bertambah. Jika omset naik, artinya bisnis berjalan dengan baik.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Afhi Fadhlika Moelrine (2023), Muhammad Rafli Hidayat (2022) Rizki Bagus Dinanta (2022), Bisma Galih Nugraha (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan secara gabungan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian, keberhasilan usaha UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah umumnya dapat diukur dari perkembangan skala usaha yang dimiliki, hal tersebut dapat dilihat dari profit dan jumlah produksi yang meningkat sebelumnya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil regresi linier berganda $Y = 4.092 + 0,251 X_1 + 0,472 X_2 + 0,367 X_3 + 1.455$. Dimana koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif atau searah antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3), nilainya 0 (nol), maka Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.
2. Hasil uji pengetahuan kewirausahaan (X1) menunjukkan thitung $3.441 > ttabel 1.683$ dan siginikasi $0,001 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.
3. Hasil uji karakteristik kewirausahaan (X2) menunjukkan thitung $3.614 > ttabel 1.683$ dan siginikasi $0,001 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.
4. Hasil uji kompetensi kewirausahaan (X3) menunjukkan thitung $2.761 > ttabel 1.683$ dan siginikasi $0,009 < 0,05$, maka hasil dari hipotesa H_a diterima dan H_o ditolak, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.
5. Berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel maka nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel yaitu $41.089 > 2.61$, maka disimpulkan bahwa Menerima Hipotesa, artinya ada pengaruh simultan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2), Kompetensi Kewirausahaan (X3) terhadap Keberhasilan (Y) UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah. Hal ini terlihat pada tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka penulis memberikan saran kepada UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah, yakni:

1. Diharapkan dalam pengetahuan kewirausahaan mempunyai pembukuan khusus transaksi keuangan yang mencatat hasil penjualan dan pembelian yang dilakukan agar membuat pembukuan khusus transaksi keuangan, sehingga nantinya dapat mengetahui segala pendapatan dan pengeluaran dari

usaha yang dijalankan memiliki keberhasilan terutama pada UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

2. Masalah yang berhubungan dengan karakteristik kewirausahaan yaitu tidak yakin dan merasa pesimis, karena mereka khawatir jika produk/jasa yang ditawarkan tidak laku ataupun hanya sedikit terjual, agar lebih percaya diri dengan produk/jasa yang ditawarkan dengan cara berpikir inovatif dan kreatif untuk membuat produk/jasa yang memiliki ciri khas tersendiri, sehingga mampu bersaing dengan produk/jasa yang sejenis pada usaha UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah kedepannya.
3. Bagi Pelaku UMKM, diharapkan pelaku UMKM agar lebih meningkatkan kompetensi kewirausahaannya dengan lebih partisipatif dalam berbagai event berupa workshop maupun seminar kewirausahaan agar lebih marketable sampai dengan membangun jejaring atau hubungan baik yang lebih luas agar UMKM dapat berkelanjutan. Terlebih di era industri 4.0 yang merupakan otomatisasi sistem produksi dengan pemanfaatan teknologi tentunya akan menjadi tantangan yang cukup berat jika ingin tetap bersaing.
4. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai UMKM, serta penambahan variabel lain yang lebih variatif dengan perspektif yang lebih luas dalam rangka menembah pemahaman yang lebih komprehensif serta melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya dalam meningkatkan keberhasilan UMKM Desa Taba Jambu Bengkulu Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinanta, R. B. 2022. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan pada UMKM Desa Tanjung Anom. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.
- Gemina, D., & Ginanjar, A. 2019. Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah Makanan Kabupaten Cianjur Berbasis Komitmen, Kompetensi dan Motivasi Usaha. *Jurnal Visionida*, Vol. 5 No. 2.
- Ghozali, I. 2015. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M. R. 2022. Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Sei Sikambang B (Skripsi, Universitas Medan Area). Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Junaidi, UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan, 2023
- Kusumadewi, Ade Nurhayati. "Implementasi Jiwa Wirausaha dan Pemanfaatan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswi Purwakarta." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, 2020, pp. 87-94.
- Machfoedz, M. 2005. *Kewirausahaan, Metode, Manajemen dan Implementasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Machfoedz, M., & Mas'ud, M. 2006. *Kewirausahaan: Metode, Manajemen, dan Implementasi*, Edisi I. Yogyakarta.
- Moelrine, Afhi Fadhlika, and Rinaldi Syarif. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur." *Ikraith-Ekonomika* 6.1 (2023): 127-137.
- Noor, H. F. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, D. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmi, R. 2019. *Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi pada Usaha Mikro di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Rivai, *Wadah UMKM KEMENKEU, Aplikasi Model Satu Paket Kemudahan Sistem Untuk Kesejahteraan Bangsa*, 2022
- Saiman, Leonardo. 2009. *Kewirausahaan, Teori, Praktik dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2022. "Metode Penelitian Kuantitatif". In *Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) (Ed.)*, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Edisi 2 Ce*, pp. 30-166). CV. Alfabeta
- Suryana. 2010. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi IV. Jakarta: Salemba Empat.

- Suryana. 2014. Kewirausahaan, Edisi IV. Jakarta: Salemba Empat.
- Wickramaratne, A., Kiminami, A., & Yagi, H. 2014.
- Wibowo, A. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Gonibala, n., masinambow, v.a.j., & maramis, m.t.b. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan umkm di kota kotamobagu. *_efficiency_, _volume 19, number 01_*.